

Transformasi Pembelajaran Kewirausahaan melalui Modul *Digital* Interaktif Menggunakan *Learning Management System* berbasis Moodle di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi

Indira Nuansa Ratri^{1*}, Junaedi Adi Prasetyo², I Wayan Suardinata³, Bagus Kurniawan⁴, Naufal Herdhana Putra⁵

indira.nuansaratri@poliwangi.ac.id^{1*}, junaedi.prasetyo@poliwangi.ac.id²,
wayan.suardinata@poliwangi.ac.id³, bkurniawan1784@gmail.com⁴, naufalhp4@gmail.com⁵

^{1,3,5}Program Studi Bisnis Digital

²Program Studi Teknologi Rekayasa Komputer

⁴Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak

^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Banyuwangi

Received: 12 09 2025. Revised: 03 10 2025. Accepted: 12 10 2025.

Abstract : SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi is a private vocational school in Banyuwangi committed to developing students' scientific competence and Islamic values through skill-based learning. However, the learning process is still dominated by conventional methods such as lectures and manual assignments, which are less relevant to the demands of the digital era. This condition has resulted in low digital literacy among students and the absence of an integrated learning platform that supports interactive and adaptive learning. This community service activity aims to transform entrepreneurship learning through the development of an interactive digital module using a Moodle-based Learning Management System (LMS) at SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi. The implementation method includes needs analysis, digital module design and development, training for teachers and students on the use of LMS, and pilot implementation in entrepreneurship classes. The results show that both teachers and students were able to operate the LMS effectively, and the developed interactive digital module enhanced learning participation and students' understanding of entrepreneurial concepts. In addition, students were able to practice creating business plans digitally through the interactive features available on the Moodle platform. This activity concludes that integrating a Moodle-based LMS with interactive digital modules can serve as an effective solution to improve the quality of entrepreneurship learning in vocational schools. Future activities are recommended to expand the implementation of this approach to other subjects to strengthen digital literacy and prepare students for technology-based industries.

Keywords : Learning Management System, Digital Module, Entrepreneurship.

Abstrak : SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi merupakan salah satu sekolah swasta di Banyuwangi yang berkomitmen mengembangkan kompetensi keilmuan dan keislaman siswanya melalui pembelajaran berbasis keterampilan. Namun, proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional seperti ceramah dan penugasan manual yang kurang relevan dengan tuntutan era *digital*. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya literasi *digital* siswa dan belum tersedianya *platform* pembelajaran

terintegrasi yang dapat mendukung proses belajar yang interaktif dan adaptif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mentransformasi pembelajaran kewirausahaan melalui pengembangan modul digital interaktif berbasis *Learning Management System* (LMS) *Moodle* di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi. Metode pelaksanaan meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan dan pembuatan modul *digital*, pelatihan penggunaan LMS kepada guru dan siswa, serta uji coba implementasi dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru dan siswa mampu mengoperasikan *platform* LMS dengan baik, serta modul digital interaktif yang dikembangkan mampu meningkatkan partisipasi belajar dan pemahaman siswa terhadap konsep kewirausahaan. Selain itu, siswa dapat berlatih membuat rencana bisnis secara *digital* melalui fitur interaktif yang tersedia pada *platform Moodle*. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa integrasi LMS berbasis *Moodle* dan modul digital interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kewirausahaan di SMK. Ke depan, disarankan agar pengembangan serupa diperluas pada mata pelajaran lain untuk memperkuat literasi digital dan kesiapan siswa menghadapi dunia industri berbasis teknologi.

Kata kunci : *Learning Management System*, Modul *Digital*, Kewirausahaan.

ANALISIS SITUASI

SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi merupakan salah satu SMK swasta yang terletak di Wilayah Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Secara konsisten SMK Muhammadiyah 6 terus melakukan ekspansi dan inovasi demi mewujudkan misi sebagai sekolah swasta yang memiliki komitmen terhadap pengembangan keilmuan dan keislaman. SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi terus melakukan ekspansi, sehingga saat ini memiliki pelayanan yang cepat dengan fasilitas yang memadai antara lain yaitu sistem IT, kelas multimedia, fasilitas bengkel otomotif, laboratorium komputer *hardware* dan jaringan komputer, warnet, perpustakaan, sarana ibadah, sarana olah raga, koperasi siswa dan kantin, serta unit pelayanan jasa (UPJ) produksi.

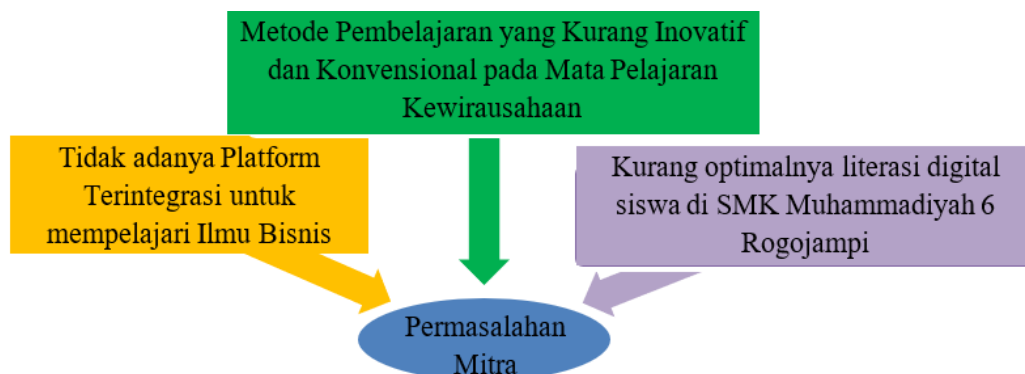


Gambar 1. SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi

Data yang diperoleh dari portal resmi SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi didapatkan bahwa terdapat enam jurusan keterampilan yaitu teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik komputer jaringan, rekayasa perangkat lunak, teknik pengelasan dan layanan kesehatan. Dari keseluruhan enam jurusan yang ada, pada masing-masing jurusan terdapat mata pelajaran kewirausahaan sebagai pendukung visi yang dimiliki oleh SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi yaitu membekali peserta didik dengan ketrampilan dan kemandirian yang berorientasi pada ketrampilan hidup (*life skill*), dimana dari visi tersebut diharapkan setelah lulus, para siswa dapat memiliki *life skill* dari jurusan yang ditekuni dan membuka peluang usaha bagi masyarakat umum secara luas.

Saat ini, SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi belum memiliki *learning management system* sebagai pendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan masih digunakannya cara konvensional baik dalam bentuk ceramah maupun penugasan manual dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan. Proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi saat ini dianggap tidak relevan dengan kebutuhan industri digital dan ekonomi kreatif. Kurikulum dan penyampaian materi didominasi oleh teori-teori dasar kewirausahaan yang bersifat umum, tanpa disertai dengan praktik langsung yang mendalam mengenai implementasi bisnis di ranah digital. Akibatnya, lulusan cenderung memiliki pemahaman kewirausahaan yang bersifat tekstual dan cenderung tidak implementatif.

Di era digital, konsep kewirausahaan telah berkembang melampaui bisnis konvensional, kini mencakup inovasi digital, *e-commerce*, dan pemanfaatan teknologi untuk menciptakan nilai baru (Natasia dan Puspasari, 2020). Fenomena ini sejalan dengan pandangan bahwa pendidikan kewirausahaan harus adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar (Rahadi et al., 2021). Berikut merupakan permasalahan mitra dari hasil analisis situasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 2. Permasalahan Mitra

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua masalah yang ada dalam kegiatan, yaitu mengenai metode pembelajaran yang kurang inovatif dan cenderung konvensional yang turut menyebabkan tidak optimalnya literasi *digital* siswa dan tidak adanya *platform* terintegrasi untuk mempelajari ilmu bisnis. Melalui optimalisasi penggunaan *Learning Management System* (LMS) khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan. Shafa (2024) menyatakan bahwa penggunaan LMS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memudahkan akses dimana siswa dapat mengakses informasi dan materi kapan saja dan dari mana saja. Sehingga dengan hal tersebut, diharapkan guru dapat menyajikan materi dalam format yang lebih dinamis dan interaktif, serta siswa dapat berlatih membuat rencana bisnis yang terintegrasi langsung dengan praktik digital melalui *platform* LMS.

SOLUSI DAN TARGET

Untuk mengatasi masalah yang ada di mitra, tim pengabdian mengusulkan solusi berikut:



Gambar 3. Solusi Untuk Permasalahan Mitra

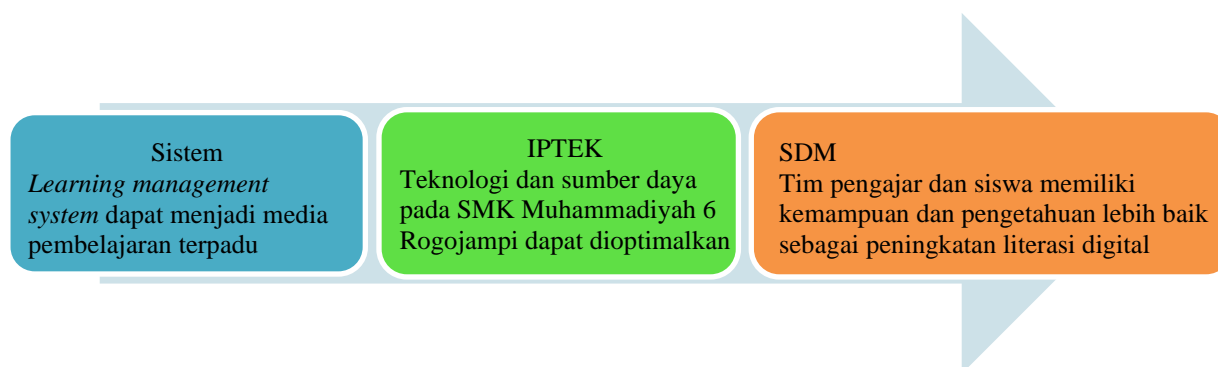
Setelah tim pengabdian melakukan diskusi dengan mitra terkait dengan masalah yang ada saat ini, dapat disimpulkan bahwa solusi diatas dapat mengatasi masalah yang ada saat ini yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Berikut merupakan detail solusi dan target luaran pada setiap solusi yang telah disusun oleh tim.

Tabel 1. Solusi dan Target Luaran Setiap Solusi

Solusi	Detail Solusi	Target Luaran
Pembuatan platform <i>learning management system</i> di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi	Solusi ini berfokus pada pengembangan dan implementasi Platform <i>Learning Management System</i> (LMS) di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi. LMS ini nantinya akan menjadi pusat pembelajaran terpadu, yang dirancang untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional dan ketiadaan platform terintegrasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya platform <i>learning management system</i> • Peningkatan akses dan kualitas pembelajaran melalui satu sistem terintegrasi
Mengembangkan modul pembelajaran	Solusi ini berfokus pada transformasi metode pembelajaran di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi dari yang	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya modul pembelajaran kewirausahaan

digital interaktif pada mata pelajaran kewirausahaan	konvensional menjadi lebih inovatif dan relevan dengan tuntutan era digital, khususnya dalam mengasah literasi digital dan kewirausahaan siswa.	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya panduan penggunaan platform
--	---	---

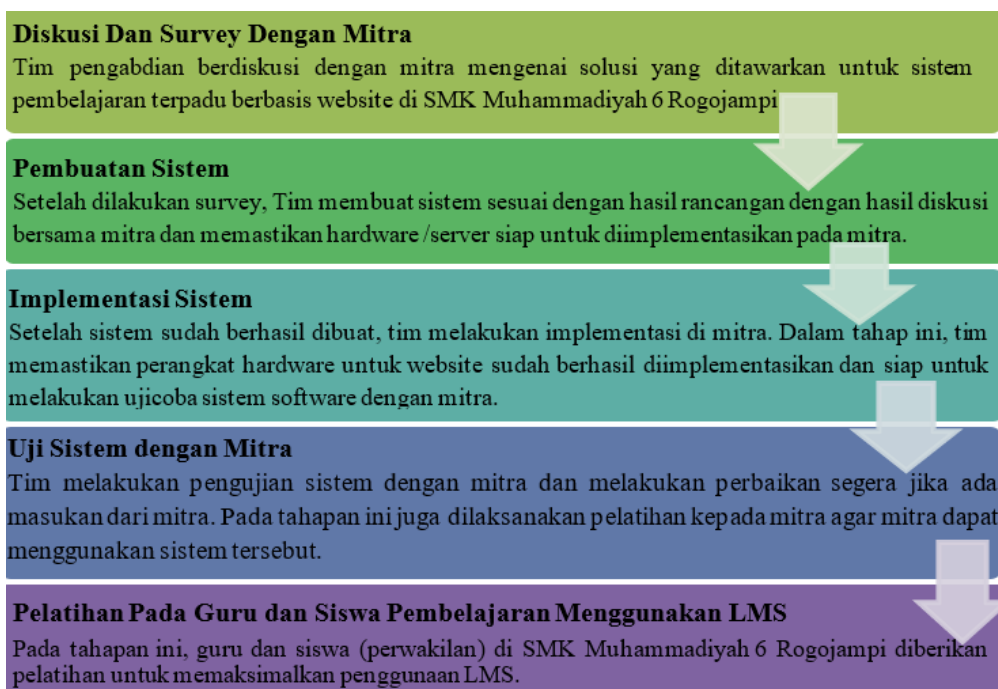
Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim kepada SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi, diharapkan keberdayaan mitra mengalami peningkatan dari sisi berikut.



Gambar 4. Peningkatan Keberdayaan Mitra

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan *learning management system* di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi sebagai penunjang proses belajar mengajar akan terbagi dalam 5 tahapan yang dapat dijabarkan seperti berikut (Wibisono, et al, 2022).



Gambar 5. Uraian Pelaksanaan Pembuatan LMS

Sedangkan metode yang digunakan untuk mengembangkan modul pembelajaran digital interaktif pada mata pelajaran kewirausahaan pada tahapan ini, menggunakan metode pelaksanaan antara lain yaitu :

1. Pengisian modul pembelajaran bisnis: Materi yang disajikan akan mencakup dasar-dasar bisnis, manajemen keuangan, pemasaran digital, strategi *branding*, analisis pasar, hingga aspek hukum dalam bisnis.

2. Pemanfaatan LMS : Siswa akan mengunggah progres proyek, berdiskusi di forum, dan mengakses materi pendukung melalui *Learning Management System* (LMS) SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi"

Gambar 6. Uraian Pemanfaat Modul Digital Interaktif

Diharapkan dengan terciptanya konten edukatif dan terintegrasi terkait dengan bisnis dan kewirausahaan dapat memudahkan siswa dalam membuat bisnis dan menjadi wirausaha (Bakri, 2021). Setelah tim pengabdian kepada Masyarakat membuat dua luaran utama, tim juga akan melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi. Evaluasi kegiatan akan dilakukan oleh tim pengabdian dalam 3 tahapan, yaitu ketika sebelum, saat proses dan setelah kegiatan yang dilakukan pada kegiatan PKM.

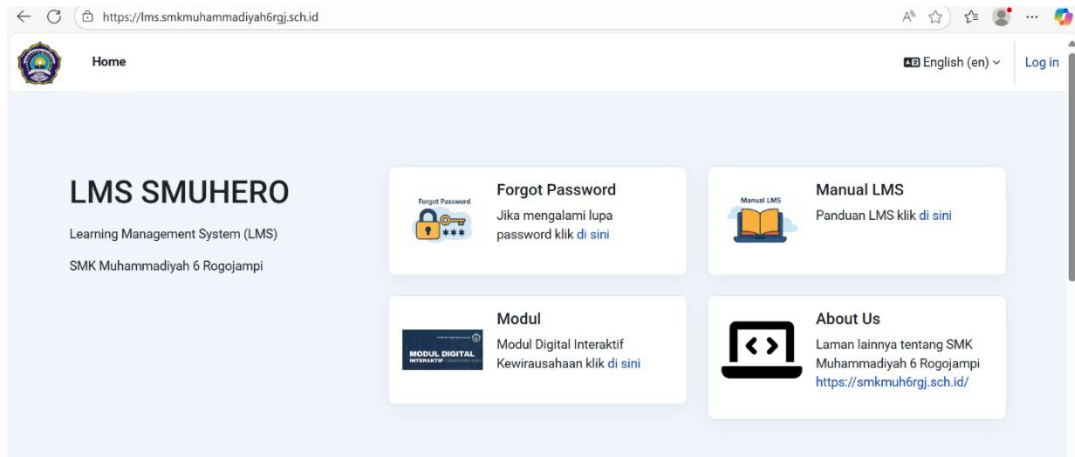
Sebelum Kegiatan	Selama Kegiatan	Setelah Kegiatan
<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kesanggupan dan kemampuan mitra dalam mengikuti kegiatan yang telah direncanakan dalam implementasi PKM. Memastikan bahwa kerjasama tim PKM, Poliwangi, dan mitra berjalan dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pemahaman mitra terhadap materi pelatihan dan memahami cara penggunaan/cara mengoperasikan sistem yang diimplementasikan. Memastikan kemauan dan motivasi mitra untuk mengimplementasikan dan menggunakan sistem serta sustainability dalam mencapai hasil optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kemampuan mitra dalam melanjutkan hasil transfer / alih teknologi sistem aplikasi yang sudah diberikan. Secara berkelanjutan akan diadakan pendampingan penggunaan aplikasi dan perawatan peralatan dengan mengevaluasi kendala yang dihadapi mitra selama penggunaan.

Gambar 7. Evaluasi Kegiatan PKM

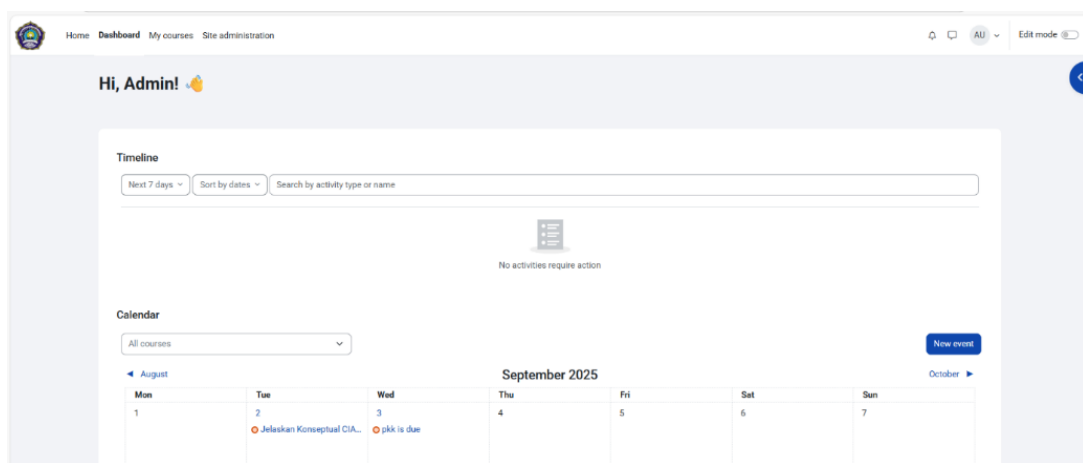
HASIL DAN LUARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana sesuai dengan metode yang ditetapkan sebelumnya. Tahap pertama, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survey dan diskusi serta memastikan kesanggupan mitra dalam mengikuti kegiatan yang direncanakan. Setelah tahapan pertama terlalui, tim pengabdian membuat *learning management system* serta modul interaktif kewirausahaan. Pada halaman utama, terdapat pilihan lupa *passowrd* yang digunakan untuk para pengguna jika terlupa untuk memasuki menu

login, terdapat pilihan Manual LMS, sebagai panduan bagi admin, guru dan siswa dalam mengoperasikan LMS serta terdapat modul *digital* interaktif kewirausahaan yang langsung bisa di unduh oleh siswa.

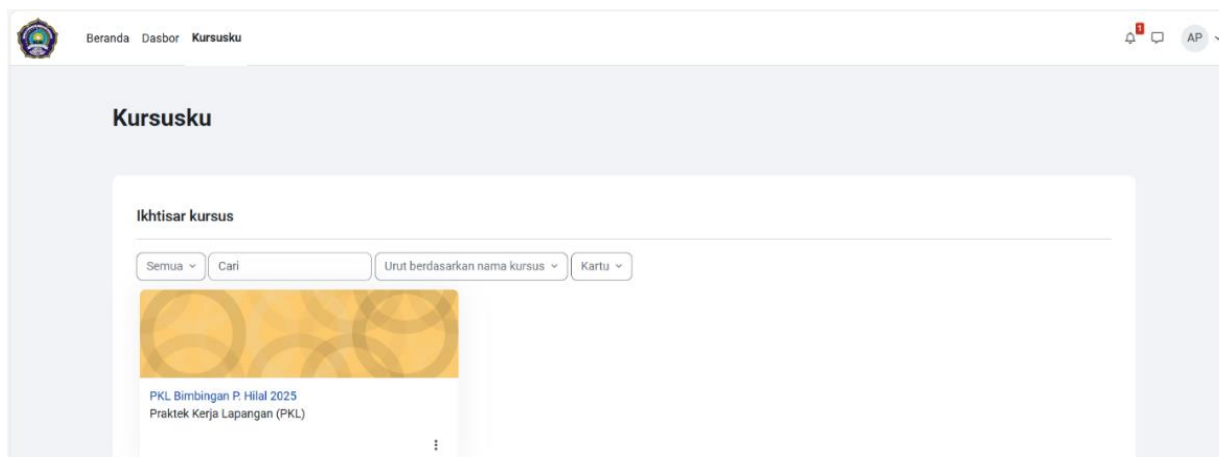


Gambar 8. *Learning Management System* SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi
Terdapat tiga *role* yang pengguna yang diatur pada LMS tersebut. *Role* pengguna tersebut antara lain yaitu guru, siswa, dan juga admin. Pada tampilan admin akan muncul tampilan sebagai berikut.



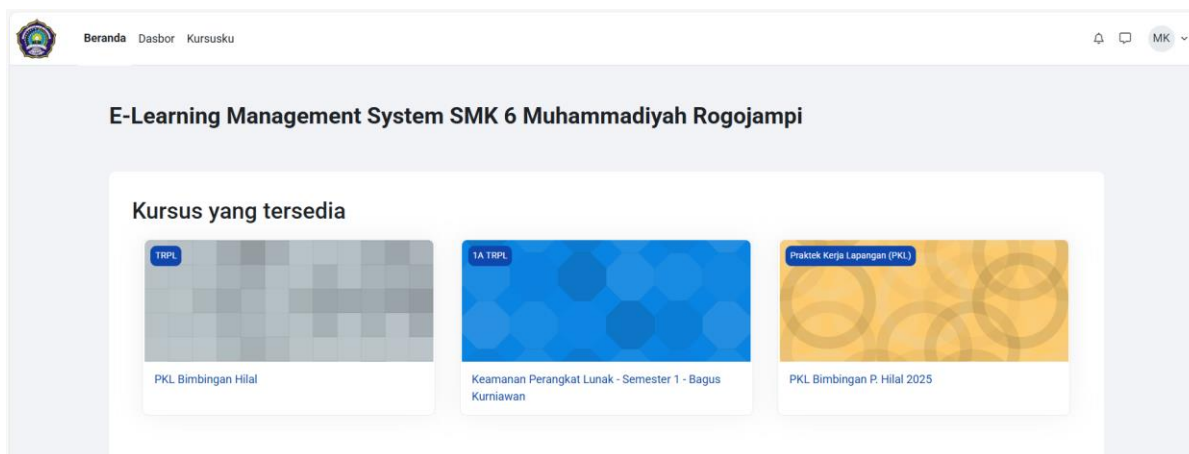
Gambar 9. *Learning Management System* Admin SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi

Admin dapat melakukan edit data dan melakukan *generate* pada kelas dan memasukkan siswa pada masing-masing kelas di setiap mata pelajaran. *Role* berikutnya diperuntukkan pada guru pengajar SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi. Berikut merupakan tampilan LMS pada *role* guru. Pada tampilan berikut juga menunjukkan bahwa saat ini, LMS yang telah digunakan secara aktif oleh pihak mitra.

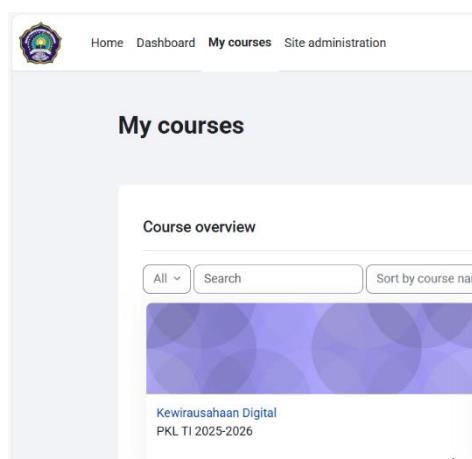


Gambar 10. *Learning Management System* Guru SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi

Pada LMS, guru dapat melihat mata pelajaran yang telah di atur oleh admin dan dapat melihat siswa pada setiap kelas yang diampu, memasukkan materi, memberikan tugas serta melakukan penilaian. *Role* terakhir yang dapat melakukan akses pada LMS ini adalah siswa. Berikut merupakan tampilan halaman siswa pada LMS yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 11. *Learning Management System* Siswa SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi



Gambar 12. Tampilan halaman *course* kewirausahaan

Pada halaman tersebut di bagian beranda, siswa dapat melihat *course* apa saja yang di set oleh admin. Pada bagian ini, siswa juga dapat melakukan pengunggahan tugas, pengunduhan materi dari setiap *course*, mengikuti kuis, dan juga melihat nilai yang telah diberikan oleh guru. Setelah kegiatan pembuatan *learning management system* selesai, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan tahapan berikutnya yaitu implementasi sistem dan uji sistem dengan mitra dimana dalam kegiatan tersebut juga terlaksana pelatihan pada guru dan siswa untuk dapat menggunakan LMS yang telah dibuat oleh tim pengabdian.



Gambar 13. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan *Learning Management System*

Pada kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pemaparan pada perwakilan siswa dan juga guru dalam penggunaan *learning management system*. Tim pengabdian kepada masyarakat juga melakukan penyerahan modul digital interaktif untuk para siswa diwakili oleh wakil kepala kerjasama. Berikut merupakan gambaran modul kewirausahaan yang telah diserahkan kepada siswa SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi yang dapat diunduh melalui laman lms.smkmuhammadiyah6rgj.sch.id.



Gambar 14. Modul Kewirausahaan

Serta, berikut merupakan hasil dokumentasi dari pelaksanaan dan penyerahan *learning management system* beserta dengan modul kepada mitra pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 15. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang berjudul Transformasi Pembelajaran Kewirausahaan Melalui Modul *Digital* Interaktif Menggunakan *Learning Management System* berbasis *Moodle* di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran di sekolah. Pada tahap perencanaan, tim pengabdian berhasil mengidentifikasi kebutuhan utama sekolah, yaitu rendahnya literasi digital dan belum tersedianya platform pembelajaran terintegrasi. Tahap implementasi dilakukan melalui pengembangan modul digital interaktif serta pelatihan penggunaan LMS berbasis *Moodle* bagi guru dan siswa, yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta dalam proses belajar. Setelah kegiatan selesai, pihak sekolah mulai mengintegrasikan LMS tersebut secara berkelanjutan dalam mata pelajaran kewirausahaan dan berkomitmen untuk memperluas penggunaannya pada mata pelajaran lain. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi serta kebutuhan pendampingan lanjutan agar guru dan siswa dapat lebih optimal dalam memanfaatkan fitur-fitur LMS. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjawab tujuan pengabdian dengan berhasil mentransformasi pembelajaran kewirausahaan menuju model yang lebih interaktif, digital, dan sesuai dengan tuntutan era industri 4.0.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakri, R. (2021). Pengembangan Modul Digital Interaktif dalam Pembelajaran Statistika Terapan menggunakan Learning Management System Berbasis Moodle di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 75-85. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.32501.35043>

- Lestari, R., & Astuti, B. (2023). Peningkatan Keterampilan Digital dan Kemandirian Belajar melalui Model Project-Based Learning Berbasis Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Teknologi Informasi*
- Shafa, A. A. (2024). Implementasi Learning Management System dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 1*(4), 8-8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v2i1.658>
- Simanjuntak, C. N. S., & Puspasari, D. (2020). Pemanfaatan media e-learning moodle untuk menunjang pembelajaran mahasiswa di fakultas manajemen dan bisnis Universitas Ciputra. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(1), 169-179. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n1.p169-179>
- Rahadi, D., Wibowo, A. T., & Arifin, S. (2021). Transformasi Pembelajaran Kewirausahaan di Era Digital: Studi Kasus Penggunaan E-Learning pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*.
- Wibisono, D., Rochmadi, T., Marsuking, M., Setiorini, K. R., & Ruscitasari, Z. (2022). Peningkatan Pengetahuan Pemasaran UKM Sempe Arum Manis Berbasis Website. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 83-87. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v6i1.1364>